

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, yang melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan. Dalam jenis penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik triangulasi, dan menganalisis data secara kualitatif. Hasil penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman makna daripada mencoba untuk membuat generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, penulis dapat menggali dan memahami data dan informasi yang ditemukan di lapangan, dan kemudian mengolahnya sebagai sumber data untuk penelitian.³¹

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan menggali secara menyeluruh dan terinci untuk menggambarkan dengan gejala, fakta, atau peristiwa yang berkaitan dengan karakteristik dari informan tertentu. Dalam menggunakan metode ini, peneliti melakukan analisis mendalam melalui teknik-teknik seperti pengamatan, wawancara, atau analisis dokumen guna memahami secara komprehensif situasi yang terdapat dalam fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif memungkinkan untuk penyajian data yang detail dan kontekstual, yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap keragaman serta kompleksitas dari informasi yang ditemukan. Melalui pendekatan ini, penelitian melakukan untuk menyelidiki dengan mendalam dan jelas mengenai tantangan yang dihadapi oleh guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital di MTs Darussalam Kota Bengkulu.

³¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Darussalam Kota Bengkulu terletak di Jalan Jaya Wijaya, Kelurahan Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu 38216.

C. Sumber Data

2. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama atau objek penelitian di lapangan, yang sering kali dikumpulkan melalui observasi langsung atau interaksi langsung dengan subjek atau kejadian yang sedang diamati. Proses pengumpulan data primer ini melibatkan partisipasi aktif peneliti dalam mengamati atau menginteraksikan diri dengan lingkungan atau situasi yang sedang diteliti, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang lebih langsung, akurat, dan mendalam mengenai fenomena yang sedang dipelajari. Dengan memanfaatkan data primer, peneliti dapat menghindari potensi bias atau distorsi informasi yang mungkin terjadi dalam penggunaan data sekunder, serta dapat menangkap nuansa dan konteks yang relevan dengan lebih baik dalam proses analisis dan interpretasi data.³² Data Primer dalam penelitian ini adalah guru IPS di MTs Darussalam Kota Bengkulu.

3. Data Sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya, yang sering kali disebut sebagai sumber kedua. Informasi ini telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain atau telah ada sebelumnya dalam bentuk laporan, publikasi, atau basis data lainnya. Proses pengumpulan data sekunder melibatkan analisis informasi yang telah ada, dan sumber data ini sering kali digunakan untuk memperluas atau memperdalam pemahaman tentang topik penelitian yang sedang

³² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

dibahas. Meskipun tidak langsung berasal dari lapangan atau subjek penelitian, data sekunder tetap memiliki nilai penting dalam penelitian karena dapat memberikan konteks tambahan, membandingkan hasil, atau mengidentifikasi tren yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari..³³ Data ini biasanya diperoleh dari pihak lain, seperti kepala sekolah atau guru mata pelajaran lain, atau dapat diambil dari berbagai sumber kepustakaan seperti buku, jurnal, skripsi, dan bahan bacaan lain yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yang sering digunakan adalah pedoman wawancara.³⁴ Dalam rangka mengumpulkan data dari lapangan, penulis memanfaatkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah landasan dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bergantung pada data, yaitu informasi yang menggambarkan kenyataan dunia, yang diperoleh melalui proses pengamatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung objek penelitian untuk memahami kegiatan yang sedang berlangsung. Untuk mencapai efektivitas yang maksimal, instrumen observasi sebaiknya digunakan untuk menggambarkan kondisi atau fakta yang diamati. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis observasi aktif yang melibatkan keterlibatan langsung peneliti dalam proses pengamatan.

³³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

³⁴ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta : Grasindo, 2014)

2. Wawancara

Wawancara yang mendalam dengan guru adalah sebuah proses interaksi di mana peneliti menggunakan pertanyaan terbuka secara strategis untuk memungkinkan guru memberikan jawaban yang lebih lengkap dan terperinci. Teknik wawancara ini dirancang khusus untuk menciptakan lingkungan yang memfasilitasi guru untuk menyampaikan gagasan, pengalaman, dan pandangan mereka secara lebih mendalam. Dengan memanfaatkan pertanyaan terbuka, peneliti memberi ruang bagi guru untuk berbicara secara lebih luas, memungkinkan pengungkapan pemikiran yang mungkin tidak muncul dalam wawancara yang lebih terstruktur. Dengan demikian, wawancara mendalam ini memberikan kesempatan yang optimal bagi peneliti untuk memahami perspektif guru secara menyeluruh, serta untuk menggali informasi yang kaya dan berharga terkait dengan penelitian. Teknik wawancara ini melibatkan interaksi lisan antara peneliti dan guru mata pelajaran IPS di MTs Darussalam Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang melibatkan pencarian informasi tentang berbagai hal atau variabel, termasuk dokumen pribadi, arsip, data resmi dari instansi, profil, dan foto-foto sekolah. Dokumen ini mencakup catatan, surat, buku harian, dan berbagai jenis dokumen tertulis atau cetakan yang merekam kejadian masa lalu.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penting dilakukan untuk memverifikasi keabsahan setiap temuan agar hasil penelitian dapat diuji kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan temuan ini adalah triangulasi. Triangulasi digunakan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan elemen di luar data itu sendiri sebagai alat pemeriksaan atau perbandingan terhadap data tersebut, guna

memastikan kevalidannya. Dalam konteks penelitian ini, metode triangulasi diterapkan dalam dua bentuk, yakni:³⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda oleh peneliti untuk memeriksa kebenaran atau keakuratan suatu fenomena yang diteliti. Dengan mengumpulkan informasi dari variasi sumber, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang beragam dan memverifikasi konsistensi serta kesesuaian data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguatkan validitas temuan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti..

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah proses penelitian yang melibatkan pencarian data tambahan tentang suatu fenomena dengan menerapkan metode yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari berbagai metode ini kemudian dibandingkan, dianalisis, dan disimpulkan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan akurat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam tentang fenomena yang diteliti, serta memperkuat validitas dan keandalan temuan yang dihasilkan.

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memeriksa keabsahan data yang berkaitan dengan guru IPS di MTs Darussalam Kota Bengkulu, dengan tujuan untuk memahami Problematika Guru Ips Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Digital. Selain itu, peneliti juga melakukan verifikasi keabsahan data dengan cara menyimpulkan

³⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

informasi dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari guru, sehingga diperoleh data yang dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak tahap perencanaan sebelum masuk ke lapangan, berlanjut selama pelaksanaan di lapangan, dan terus berlanjut hingga penelitian selesai. Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum peneliti melakukan penelitian lapangan, dan berlanjut hingga saat penulisan hasil penelitian.³⁶ Analisis data kualitatif yang dilakukan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses reduksi data adalah tentang merangkum, memilih informasi inti, memusatkan pada hal-hal yang relevan, mengidentifikasi pola dan tema, serta menghilangkan data yang tidak diperlukan. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran data yang lebih terfokus dan jelas, mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan memudahkan pencarian data jika diperlukan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti merangkum hasil dari observasi dan wawancara dengan guru IPS. Apabila ditemukan data yang tidak relevan atau tidak berhubungan langsung dengan topik utama penelitian, yaitu permasalahan guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital, data tersebut direduksi agar tetap berfokus pada topik yang telah ditentukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data dapat disampaikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan lainnya. Meskipun begitu, dalam penelitian kualitatif, metode yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah melalui penjelasan naratif berupa teks. Penggunaan teks naratif untuk menyajikan data mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi dan

³⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

membantu dalam perencanaan langkah selanjutnya. Setelah data direduksi, peneliti menjelaskan data penelitian secara naratif dengan cara yang terstruktur dan logis. Untuk memperkuat penjelasan tersebut, peneliti juga dapat mengaitkannya dengan teori-teori pendidikan yang relevan.

3. Conclusion atau verifikasi data

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles and Huberman, adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan awal yang dinyatakan pada tahap ini masih bersifat provisional, dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal ini didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih meyakinkan dan kredibel.

Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat atau tidak dapat sepenuhnya menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan awalnya. Hal ini disebabkan oleh sifat yang masih provisional dari masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif, yang dapat mengalami perubahan seiring dengan penelitian yang dilakukan di lapangan. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah menghasilkan temuan-temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau penjelasan yang lebih komprehensif tentang suatu objek yang sebelumnya kurang dimengerti, atau bahkan dapat mengungkapkan hubungan sebab-akibat atau interaksi yang lebih mendalam, bahkan dapat berpotensi menghasilkan hipotesis atau teori baru.